

**ANALISIS PSIKOLOGI TOKOH UTAMA DALAM *NOVEL SARJANA DI
TEPIAN BASKOM* KARYA WILDAN FAUZI MUBAROCK DAN
IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN SASTRA SISWA SMA**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Menempuh Gelar Sarjana Pendidikan



Imam Maulana

032116056

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS PAKUAN

BOGOR

2020

LEMBAR PENGESAHAN

Nama : Imam Maulana

NPM : 032116056

Judul Skripsi : ANALISIS PSIKOLOGI TOKOH UTAMA DALAM NOVEL
SARJANA DI TEPIAN BASKOM KARYA WILDAN FAUZI
MUBAROCK DAN IMPLIKASINYA TERHADAP
PEMBELAJARAN SASTRA SISWA SMA

Disahkan oleh:

Pembimbing I,

Pembimbing II,



Drs. H. Aam Nurjaman, M.Pd.

NIP 196511161992031002



Wildan Fauzi Mubarock, M.Pd.

NIK 10416032739

Diketahui oleh:

Dekan FKIP

Ketua Program Studi

Universitas Pakuan,

PBS Indonesia,



Drs. Deddy Sofyan, M.Pd.

NIP 195601081986011001



Suhendra, M.Pd.

NIK 10903032434

ABSTRAK

Imam Maulana : Analisis Psikologi Tokoh Utama dalam Novel Sarjana di Tepian Baskom Karya Wildan Fauzi Mubarock dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Sastra Siswa SMA, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Pakuan, 2020.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aspek psikologi yang terdapat pada tokoh utama dalam novel *Sarjana di Tepian Baskom* karya Wildan Fauzi Mubarock. Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Adapun kerangka teoretis yang menjadi landasan penelitian ini adalah psikologi individual menurut Alfred Adler. Aspek psikologi individual pada teori tersebut meliputi inferioritas, kompensasi, minat kemasyarakatan, diri kreatif, dan penentu-penentu sosial. Dari hasil analisis yang telah dilakukan berdasarkan aspek psikologi tersebut ditemukan 20 data, jumlah presentase temuan pertama yaitu inferioritas sebanyak 15%, temuan data kedua yaitu kompensasi sebanyak 25%, temuan ketiga yaitu minat kemasyarakatan sebanyak 5%, temuan data keempat yaitu diri kreatif sebanyak 50%, dan temuan kelima yaitu penentu-penentu sosial sebanyak 5%. Berdasarkan data tersebut, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa aspek psikologi paling dominan yang terdapat pada tokoh utama dalam novel *Sarjana di Tepian Baskom* karya Wildan Fauzi Mubarock adalah diri kreatif dan kompensasi. Penelitian ini juga dapat memberikan implikasi dalam pelajaran Bahasa Indonesia tingkat SMA kelas XII khususnya pembelajaran novel, pada kompetensi pengetahuan KD 3.8 dan 3.9, serta kompetensi keterampilan pada KD 4.8 dan 4.9. Guna meningkatkan pemahaman dan analisis isi dalam pembelajaran novel.

Kata kunci : aspek psikologi, inferioritas, kompensasi, minat kemasyarakatan, diri kreatif, penentu-penentu sosial, novel *Sarjana di Tepian Baskom*.